

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA SANTRI PESANTREN
MAHASISWI DARUSH SHALIHAT**

Sayyidatul Maghfiroh

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Sayyidatulmaghfiroh09@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat; (2) Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat; (3) Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat; (4) pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 75 santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. Metode pengumpulan data yang digunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah (1) Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,392 > 0,05$ (2) Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,056 > 0,05$ (3) Lingkungan Sosial terdapat pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,001$ (4) Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan signifikansi sebesar $0,001$. Koefisien Determinasi memiliki nilai sebesar $0,245$.

Kata kunci: Religiusitas, Pendapatan, Lingkungan Sosial, Minat Menabung di Bank Syari'ah

***THE EFFECT OF RELIGIOSITY, INCOME, AND SOCIAL ENVIRONMENT ON THE
INTEREST OF SAVING IN ISLAMIC BANK TO COED OF ISLAMIC STUDY COLLEGE
DARUSH SHALIHAT***

Abstract: This study aims to know: (1) the effect of Religiosity on the Interest of saving in islamic bank to coed of islamic study college Darush Shalihat; (2) the effect of Income on the Interest of saving in islamic bank to coed of islamic study college Darush Shalihat; (3) the effect of Social Environment on the Interest of saving in islamic bank to coed of islamic study college Darush Shalihat (4) the effect of Religiosity, Income, and Social Environment on the Interest of saving in islamic bank to coed of islamic study college Darush Shalihat. This study uses a quantitative approach. The population in this research are 75 coed of islamic study college Darush Shalihat. Data collection methods are questionnaires and documentation. The prerequisite. Analysis test included normality test, linearity test, and multicollinearity test. Hypothesis test using multiple regression. The result of this research were: (1) Religiosity hasn't effect on the interest of saving in islamic bank, with significance value of $0,279 > 0,05$; (2) Income has effect on the interest of saving in islamic bank, with significance value of $0,025 < 0,05$ (3) Social environment has effect on the interest of saving in islamic bank, with significance value of $0,001 < 0,05$ (4) Religiosity, Income, and Social Environment has effect on the interest of saving in islamic bank, with significance value of $0,000 < 0,05$. Coefficient of determination significance value of $0,245$.

Keywords: Religiosity, Income, Social Environment, The Interest Saving in Islamic Bank

PENDAHULUAN

Perbankan adalah segala sesuatu yang mencakup tentang bank, yaitu yang melingkupi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (UU No 10 tahun 1998). Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (UU No.10 Tahun 1998). Bank syariah menerima pembukaan rekening untuk menghimpun dana dari masyarakat salah satunya dengan menerima tabungan. Mayoritas masyarakat Indonesia berpenduduk Islam yaitu dengan total penduduk lebih dari 258 juta jiwa diantaranya (85 %) nya berpenduduk muslim yaitu sekitar 219 juta orang memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan Bank Syariah (Badan Pusat Statistik: 2016). *Market share* bank syariah di Indonesia pada tahun 2016 hanya mencapai 4,78%. Dengan *market share* Kurang dari 5% artinya minat masyarakat Indonesia masih rendah dalam menggunakan bank syariah, padahal masyarakat yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia.

Menabung di Bank Syariah merupakan salah satu bentuk solusi terutama bagi umat Islam yang ingin menjalankan syariat yang telah diajarkan oleh agamanya dengan tidak menggunakan bunga dalam bertransaksi, karena yang ada hanyalah sistem bagi hasil. Dan dengan sistem ini masyarakat akan tertarik untuk menitipkan dananya pada bank syariah tersebut dengan harapan akan mendapatkan *feedback* yang seimbang antara pihak bank maupun pihak nasabah.

Bank syariah memiliki tiga segmentasi pasar berdasarkan usia nasabah, tentunya untuk melakukan pengembangan bank syariah harus memperhatikan tiga segmentasi pasar ini. Berdasarkan riset Mars Indonesia, persentase nasabah perbankan syariah pada kelompok usia tua (35-55 tahun), yaitu mencapai 50,8%. Berikutnya ada pada kelompok usia dewasa (25-34 tahun) sebesar 37,6%, dan pada kelompok usia muda (18-24 tahun) sebesar 11,6% (Dhorifi: 2013). Data tersebut menyatakan bahwa presentase kelompok usia muda (18-24 tahun) memiliki peran yang cukup baik dalam menjadi nasabah bank syariah. Kelompok usia muda tersebut lebih didominasi oleh para pelajar dan mahasiswa. Kelompok usia muda yang menjadi nasabah bank syariah adalah mahasiswa, karena mayoritas pelajar belum memenuhi kriteria ketika menjadi nasabah bank syariah disebabkan belum memiliki KTP.

Mahasiswa yang menggunakan jasa bank syariah untuk menabung, menerima kiriman dari orangtua, ataupun untuk memenuhi kepentingan lain. Kondisi yang terjadi pada Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat di Sleman yang memiliki santri sebanyak 75 orang 22 orang atau 29,3% diantaranya memiliki rekening bank syariah dan 53 orang atau 70,3 % belum memiliki rekening bank syariah. Dilihat dari persentasenya, dapat dilihat bahwa bank syariah belum

sepenuhnya digunakan secara optimal bagi santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dalam kesehariannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh antara Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan populasi adalah seluruh santri pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. Sampel dalam penelitian ini seluruh santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dengan jumlah 75 responden. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 variabel independen yang terdiri dari religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial serta 1 variabel dependen yaitu minat menabung di bank syariah. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis linier berganda. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS. Alat analisis data berupa uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas, analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji F.

Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah untuk melihat apakah terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Data valid apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Berikut hasil perhitungan SPSS:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah item awal	Jumlah item gugur	No item gugur	Jumlah valid
Religiusitas	15	1	13	14
Lingkungan Sosial	15	3	4,6,11	12
Minat Menabung	10	1	10	9
Jumlah	40	5		35

Dari tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 40 item pertanyaan yang diuji kevaliditasnya ada 5 item pertanyaan yang tidak valid. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran sehingga suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Instrumen untuk Variabel	Koefisien <i>Alpha</i> <i>Cronbach</i>	No <i>items</i>	Keterangan Reliabilitas
1	Religiusitas (X_1)	,740	14	Kuat
2	Lingkungan Sosial (X_3)	,726	12	Kuat
3	Minat Menabung (Y)	,890	9	Kuat

Tabel diatas menunjukkan tingkat reliabilitas kuat berarti telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang data yang diperoleh selama penelitian:

Tabel 3. Kecenderungan Minat Menabung Santri

No	Interval Skala	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	$33 \leq X$	43	57,4	Tinggi
2	$23 \leq X < 33$	31	41,3	Sedang
3	$X < 23$	1	1,3	Rendah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa 57,4% menunjukkan minat menabung tinggi dan 1,3% menunjukkan minat menabung rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat menabung santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat memiliki kecenderungan terbesar pada kategori tinggi.

Tabel 4. Kecenderungan Religiusitas Santri

No	Interval Skala	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	$66 \leq X$	27	36%	Tinggi
2	$61 \leq X < 66$	38	50,6%	Sedang
3	$X < 61$	10	13,4%	Rendah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa 50,6% menunjukkan religiusitas sedang dan 13,4 % menunjukkan religiusitas rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa religiusitas santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat memiliki kecenderungan terbesar pada kategori sedang.

Tabel 5. Kecenderungan Pendapatan Santri

No	Interval Skala	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	$3.400.000 \leq X$	1	1,3%	Tinggi
2	$1.800.000 \leq X < 3.400.000$	4	5,3%	Sedang
3	$X < 1.800.000$	70	93,4%	Rendah

Berdasarkan tabel 5 tersebut, dapat diketahui bahwa 93,4% menunjukkan pendapatan tinggi dan 1,3% menunjukkan pendapatan tinggi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat memiliki kecenderungan terbesar pada kategori rendah.

Tabel 6. Kecenderungan Lingkungan Sosial Santri

No	Interval Skala	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	$43 \leq X$	17	22,6%	Tinggi
2	$32 \leq X < 43$	54	72%	Sedang
3	$X < 32$	4	5,4%	Rendah

Berdasarkan tabel 6 tersebut, dapat diketahui bahwa 72% menunjukkan lingkungan sosial sedang dan 5,4% menunjukkan lingkungan sosial rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat memiliki kecenderungan terbesar pada kategori sedang.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov Z*

Variabel	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>	Signifikansi	Keterangan
Religiusitas	0,418	0,995	Normal
Pendapatan	0,592	0,874	Normal
Lingkungan Sosial	0,517	0,952	Normal

Berdasarkan tabel 7, Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dari variabel religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial memiliki nilai signifikansi >0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Linieritas

No	Variabel Bebas	Sig	Keterangan
1	Religiusitas	0,290	Linier
2	Pendapatan	0,428	Linier
3	Lingkungan Sosial	0,456	Linier

Berdasarkan tabel 8, Uji linieritas dari ketiga variabel yaitu Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial memiliki nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut linier sehingga uji hipotesis menggunakan analisis regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 9. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Religiusitas	,934	1,070	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendapatan	,980	1,021	
Lingkungan Sosial	,940	1,064	

Berdasarkan tabel 9, hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai VIF dari 3 variabel yaitu religiusitas 1,070, pendapatan 1,021, dan Lingkungan Sosial 1,064. Dan nilai *tolerance* dari 3 variabel tersebut adalah religiusitas 0,934, pendapatan 0,980, dan Lingkungan Sosial 0,940. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial tidak terjadi multikolinieritas sehingga uji hipotesis menggunakan model regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 10. Uji analisis linier berganda

Model	Unstandarized Coefficients (B)	T	Sig	Keterangan
Konstanta	5,550	0,501	0,618	
Religiusitas	0,190	1,090	0,279	Tidak Berpengaruh
Pendapatan	1,939	2,296	0,025	Berpengaruh
Lingkungan Sosial	0,337	3,600	0,001	Berpengaruh

Dari hasil perhitungan tabel 10, maka dapat dibentuk persamaan regresi yaitu: $Y = 5,550 + 0,190X_1 + 1,939 X_2 + 0,337X_3$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan

sebagai berikut: Konstanta 5,550 artinya apabila variabel-variabel bebas (Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial) tetap atau tidak dinaikkan maka minat menabung sebesar 5,550. Koefisien regresi Religiusitas sebesar 0,190, ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya jika setiap peningkatan religiusitas sebesar 1, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di Bank Syariah akan meningkat 0,190. Koefisien regresi Pendapatan sebesar 1,939, ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya jika setiap peningkatan pendapatan sebesar 1, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di Bank Syariah akan meningkat 1,939. Koefisien regresi Lingkungan Sosial sebesar 0,337, ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya jika setiap peningkatan religiusitas sebesar 1, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di Bank Syariah akan meningkat 0,337.

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Berikut tabel uji t:

Tabel 11. Uji t

Variabel	T	Sig	Keterangan
Religiusitas	1,090	0,279	Tidak Berpengaruh
Pendapatan	2,296	0,025	Berpengaruh
Lingkungan Sosial	3,600	0,001	Berpengaruh

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis dari ketiga variabel yaitu religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial adalah sebagai berikut: Variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah karena memiliki nilai signifikansi $0,279 > 0,05$. Variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah karena memiliki nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah karena memiliki nilai signifikansi $0,001 > 0,05$.

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut tabel Uji F dari pengolahan SPSS versi 20 :

Tabel 12. Uji F

Model	R^2	F	Sig	Keterangan
Regression		7,672	0,000	Berpengaruh
Koefisien Determinasi(R^2)	0,245			

Berdasarkan tabel 12, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan tabel 12, Koefisien Determinasi (R^2) variabel religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial memiliki nilai 0,245. Koefisien determinasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan sebesar 24,5%. Hal ini menunjukkan masih ada 75,5% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah selain Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial.

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah

Berdasarkan tabel 11, Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,279 artinya lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah adalah religiusitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safaruddin Munthe (2014) dengan judul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada tabungan mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota” ditunjukkan dengan tidak berpengaruhnya religiusitas terhadap minat nasabah menabung pada tabungan mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota.

Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah

Berdasarkan tabel 11, Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikansi sebesar 0,025 artinya lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aris Sulistyono(2016) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah.

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah. bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 artinya lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka Lingkungan Sosial memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah.

Hal ini berbeda dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Atin Yulaifah (2011) menyatakan bahwa variabel sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,279 > 0,05$
2. Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$
4. Terdapat pengaruh positif Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel-variabel lain yang belum diteliti seperti faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, dan Lokasi agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas terhadap masalah yang diteliti
2. Bagi Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat perlunya meningkatkan tingkat religiusitas, terutama pengetahuan tentang bank syariah kepada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat
3. Bagi Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dengan pendapatan Santri yang ada agar dapat memanfaatkan sebagian pendapatannya tidak hanya untuk kebutuhan konsumsi tetapi ada yang disisihkan untuk tabungan
4. Bagi Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat Perlunya mempertahankan Lingkungan Sosial yang tinggi agar tidak menurun

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (2016). Diakses melalui <http://bps.co.id>.

Dhorifi Zumar.(2013). Kepemilikan Rekening di Bank Syariah Meningkatkan Newsletter:<http://www.marsindonesia.com/newsletter/kepemilikan-rekening-di-bank-syariah-meningkat>.

Djamaluddin Ancok & Fuat N. Suroso.(2011). *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maisur, Arfan,&Shabri (2015). *Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh*. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Jurnal.

Ngalim Purwanto.(2011).*Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Jakarta.Rosdakarya.

Sadono Sukirno(1999). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan